



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202041461, 18 Oktober 2020

Pencipta

Nama : **Renny Khusna Mudi Ardanti, Hanum Hanifa Sukma, M. Pd**
Alamat : Papingan RT 01 RW 31 Sumberagung, Moyudan, Sleman, DI Yogyakarta, Sleman, Di Yogyakarta, 55563
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**
Alamat : Jl. Pramuka 42 Kampus 2B Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta, D.I. Yogyakarta , Yogyakarta, Di Yogyakarta, 55161
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Keteladanan Umat Beragama (Perilaku Terpuji Keluarga Keysha)**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 14 Oktober 2020, di Yogyakarta
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000209487

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Renny Khusna Mudi Ardanti	Papringan RT 01 RW 31 Sumberagung, Moyudan, Sleman, DI Yogyakarta
2	Hanum Hanifa Sukma, M. Pd	Jl. Bumirejo 5A RT 05 RW 02, Tegalrejo, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah



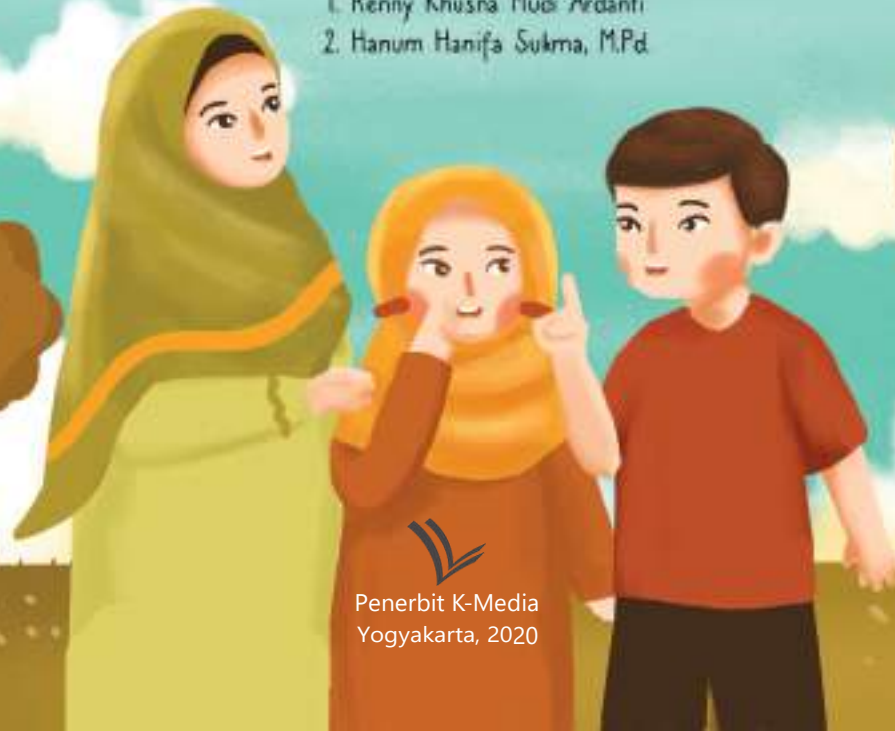


Keteladanan Umat Beragama

(Perilaku Terpuji Keluarga Keysha)

Oleh:

1. Renny Khusna Muji Ardanti
2. Hanum Hanifa Sukma, M.Pd




Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2020

KETELADANAN UMAT BERAGAMA (Perilaku Terpuji Keluarga Keysha)

14 hlm.; 16,8 x 23 cm

ISBN: 978-602-451-932-2

Penulis : Renny Khusna Mudi Ardanti & hanum Hanifa Sukma
Editor : Rona Amalina
Tata Letak : Renny Khusna Mudi Ardanti
Desain Sampul : Renny Khusna Mudi Ardanti

Copyright © 2020 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektrik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

Disebuah keluarga tinggalah seorang anak bernama Keysha, dia berumur 5 tahun. Dia hidup bersama dengan kedua orang tuanya dan kakak bernama Hafiz yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Ayah Keysha kerja diluar kota, jadi seminggu sekali baru bisa pulang.



"Mas, kok hari Minggu masih belajar, memangnya sekolah nggak libur apa?". Tanya Keysha.
"Kan belajar nggak kenal waktu Keysha, kapan saja bisa belajar. Lagi pula di dalam agama kita menuntut ilmu itu adalah wajib", jawab Hafiz.
"Kalau gitu aku juga mau ikut belajar sama mas", tambah Keysha.
"Boleh sini duduk sama mas", jawab Hafiz lagi.

Hari mulai siang, Ibu mengajak Keysha dan Hafiz untuk makan bersama.
"Kita harus membiasakan diri mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ya sayang". Ucap ibu. "Iya bu", jawab Keysha dan Hafiz.



Sebelum dan sesudah makan mereka berdoa bersama-sama
"Allahumma Bariklana Fima razzaktana Wakina 'adzabannar Amin"
Selama makan, mereka tidak sambil bicara karena itu merupakan hal yang tidak sopan.



Selesai makan, Ibu, Hafiz dan Keysha berdoa sesudah makan.
"Allahamdu lillahil-ladzi ath-amanaa wasaqana waja'alana minal muslimin".

Sore hari terlihat Ibu sedang menyapu halaman,
"Bu, aku pergi dulu ya, mau jenguk Fian kemarin habis sunat", pamit Hafiz.
"Boleh, hati-hati. Sebelum berangkat berdoa dulu
biar selamat sampai tujuan", ujar Ibu.
"Baik bu. "Bismillahi, tawakkaltu 'alallahi laa haula
walaa quwatta illa billah. Amin ." jawab Hafiz.



Di teras rumah Keysha melihat ibu sedang memberi makan kucing yang kelaparan.

"Ibu, itu kan bukan kucing kita. Kenapa ibu kasih makan?" tanya Keysha.

"Memang bukan kucing kita Keysha, tapi kan dia sama-sama makhluk ciptaan Allah.

Dan kita sebagai seorang muslim harus saling tolong menolong, mau itu sesama muslim atau makhluk hidup lain seperti kucing ini", jawab Ibu.



"Assalamualaikum Keysha". Salam Hafiz.

"Walaikumsalam. Awass mas, Keysha lagi nonton. Minggirrrr!!" jawab Keysha. Hafiz memang anak yang usil, selalu mengganggu adiknya saat sedang asik bermain.



Azan magrib berkumandang, ibu dan yang lain sudah bersiap untuk salat berjamaah. Mereka selalu menjaga salat 5 waktunya dan mengerjakan tepat waktu.

Saat menjelang salat isya terlihat Keysha di dalam kamar.



"Keysha ayo salat isya dulu", ajak Ibu.

Keysha sudah ngantuk bu, sekarang Keysha tidak salat dulu ya?", jawab Keysha.

"Tidak boleh sayang, salat itu wajib, Allah tidak suka dengan hamba yang meninggalkan salat", jawab Ibu.

Mendengar ibu dari balik pintu depan kamar Keysha,
"Nanti tidak masuk surga loh kalau Keysha malas salat", teriak Hafiz mengejek.



Mendengar ucapan Hafiz, Keysha langsung beranjak dari tempat tidur dan melaksanakan salat berjamaah.

Keesokan harinya, Ibu sedang membersihkan kolam ikan.

"Bu, kenapa kok airnya diganti yang baru?" tanya Keysha.

"Supaya ikannya sehat kalau airnya bersih. Ikan itu sama seperti kita, butuh tempat yang bersih agar tetap sehat. Makanya kita harus jaga kebersihan supaya tidak gampang sakit", jawab Ibu.

Kemudian Keysha membantu ibu dengan menyapu sekitar kolam yang banyak dedaunan kering.



Selesai membantu menyapu, Keysha kembali kerumah.
Melihat Hafiz yang sedang berkemas mengenakan sepatu untuk berangkat sekolah.
Karena Hafiz buru-buru, dia meninggalkan topi sekolahnya.



"Bu, tadi mas Hafiz buru-buru berangkat sekolah dan topinya ketinggalan", ujar Keysha.

"Ayo kita antarkan ke sekolah mas. Kasihan mas nanti dihukum kalau tidak bawa topi", jawab Ibu.



"Tidak usah dianter bu, biar mas dihukum aja, kan mas Hafiz suka gangguin Keysha juga", tambah Keysha. "Tidak boleh seperti itu Keysha, mas kayak gitu karna pengen main sama Keysha. Tapi mas tetap sayang sama Keysha. Sebagai seorang muslim yang baik kita harus saling menyayangi dan tolong menolong", jawab Ibu lagi.

Saat berada diperjalanan. Hafiz ternyata juga sedang menuju rumah untuk mengambil topi yang tertinggal.

"Eh adik mas baik banget sih mau nyusulin topi mas", uar Hafiz.

"Tyalah kan Keysha sayang sama mas", jawab Keysha



TENTANG PENULIS



Renny Khusna Mudi Ardanti, Lahir di Magelang, 17 Oktober 1997. Sekarang sedang melangsungkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta yaitu Universitas Ahmad Dahlan dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Kini menetap di Sleman, Yogyakarta. Buku ini disusun untuk memenuhi tugas akhir produk skripsi dalam penelitiannya. Semoga buku ini bermanfaat bagi penulis dan pembacanya.

TENTANG PENULIS



Hanum Hanifa Sukma, M.Pd, Lahir di Kab. Semarang, 01 Maret 1990. Gelar sarjananya diperoleh pada tahun 2012 di Jurusan PGSD UNS. Kemudian langsung melanjutkan studi pendidikan S2 pada program studi PGSD di Pascasarjana UPI Bandung dan lulus tahun 2014. Kegiatan mengajar sudah dilakukan penulis sejak tahun 2014-2015 di Universitas Langlangbuana sebagai dosen, kemudian 2015-sekarang sebagai dosen tetap dan mengajar di Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Mata kuliah yang diampu antara lain Bahasa Indonesia, Keterampilan Berbahasa dan Sastra Indonesia, Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD.